

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan ekstrak daun jati (*Tectona Grandis* L.f.) menunjukkan kemampuan bakteriostatik dalam menghambat pertumbuhan bakteri yang ditandai dengan terbentuknya diameter zona bening dengan kategori kuat pada perlakuan R2 (0,5% ekstrak daun jati).
2. Kualitas mikrobiologi *se'i* sapi dengan penggunaan ekstrak daun jati (*Tectona Grandis* L.f.) (0,5%) sebagai agen *curing* menunjukkan kemampuan bakteriostatik dalam menghambat pertumbuhan bakteri yang ditandai dengan nilai Total Plate Count (TPC) yang tidak melebihi BSNI (7388:2009).
3. Penggunaan ekstrak daun jati (*Tectona Grandis* L.f.) (0,5%) sebagai agen *curing se'i* sapi mampu menekan pertumbuhan bakteri *E. coli* yang ditandai dengan nilai total bakteri yang lebih rendah dibandingkan perlakuan lainnya namun melebihi batas maksimum yang ditentukan oleh (SNI 01-7388-2009).
4. Penggunaan nitrat sebagai pengawet (sintetik) menunjukkan kemampuan yang rendah dalam menghambat pertumbuhan bakteri.

1.2 Saran

Dalam penelitian ini disarankan bahwa:

1. Untuk menghambat aktivitas pertumbuhan bakteri *E. coli* dapat menggunakan ekstrak daun jati 0,5%.
2. Untuk mengawetkan produk pangan seperti daging dapat menggunakan ekstrak daun jati 0,5% sebagai agen *curing*.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai uji organoleptik dan uji gizi tentang penggunaan ekstrak daun jati sebagai agen *curing se'i* sapi.